

MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI

Cesara Deasefa Respati, Bambang Susanto, Muhammad Arief Maulana
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Email: cesaradeasefa125@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, karena membandingkan minat baca siswa di perpustakaan antara kondisi awal dengan kondisi siklus I, dengan siklus II, membandingkan minat baca siswa di perpustakaan antara siklus II dengan siklus III. Dari hasil pra siklus diketahui bahwa minat baca siswa di perpustakaan masuk dalam kriteria sangat rendah dengan rata-rata presentase 20,3%. Setelah diadakan siklus 1 berlanjut ke siklus 2 terdapat kenaikan 37,9% menjadi 55,6%. Dan tindakan pada siklus 3 meningkat menjadi 76,3%, hasil tindakan pada siklus 3 menunjukkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan minat baca dari tahap ke tahap. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Minat Baca

IMPROVING STUDENTS READING INTEREST IN LIBRARY THROUGH GUIDANCE SERVICES GROUP DISCUSSION TECHNIQUES

Cesara Deasefa Respati, Bambang Susanto, Muhammad Arief Maulana
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Email: cesaradeasefa125@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out whether through group guidance services with discussion techniques can increase interest in reading in libraries in class XI IPS 3 students of SMA Negeri 1 Mojolaban 2019/2020 Academic Year. This type of research is guidance and counseling action research. The data collection method uses the method of observation, documentation and interviews. While the data analysis method uses descriptive statistics, because it compares students' interest in reading in a library between the initial conditions with the conditions of cycle I, with cycle II, comparing students' reading interest in the library between cycle II and cycle III. From the pre-cycle results it is known that students' interest in reading in the library is included in the criteria is very low with an average percentage of 20.3%. After holding cycle 1 continued to cycle 2 there was an increase of 37.9% to 55.6%. And the action in cycle 3 increased to 76.3%, the results of the action in cycle 3 showed that all students who were the subjects of the study experienced increased interest in reading from stage to stage. Based on the analysis of these data it can be concluded that the guidance of discussion technique groups can increase interest in reading in the library in class XI IPS 3 students of SMA Negeri 1 Mojolaban 2019/2020 Academic Year.

Keywords: Group Guidance Services, Discussion Techniques, Interest in Reading

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sumber ilmu yang berperan sangat penting. Menanamkan budaya dan keterampilan membaca sangatlah dianjurkan, karena dengan membaca kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk memahami berbagai konsep dengan mudah serta mampu meningkatkan kecerdasan, kreatifitas dan imajinasi. Akan tetapi pada zaman sekarang ini, jarang kita temukan pelajar yang gemar membaca. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca, yaitu salah satunya adalah karena berkembangnya teknologi. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk bermain game, pergi bermain bersama teman dan lain sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan tindakan-tindakan yang mendorong tingkat minat baca. Ada beberapa pihak yang semestinya terlibat dalam peningkatan minat baca, salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan saat ini menjadi titik yang paling mendominasi dalam upaya peningkatan minat baca.

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang mengelola sumber informasi yang menduduki posisi penting dalam lingkungan pendidikan dan tempat pelatihan bagi seseorang yang peduli dengan ilmu pengetahuan, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Demikian juga adanya perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber informasi dan pengetahuan dilingkungan sekolah dan juga digunakan

sebagai tempat awal untuk mengembangkan minat dan budaya membaca bagi seorang siswa. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku dan buku-bukuan yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya. Menurut pendapat Anwar (2019: 9) perpustakaan merupakan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Pengertian perpustakaan menurut Saleh dalam (Anwar, 2019: 9) perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.

Menumbuhkan minat dan budaya membaca dalam kehidupan siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Walaupun kita semua tahu bahwa membaca mempunyai dampak positif bagi kita semua, karena membaca merupakan modal dasar bagi siswa yang sedang mengalami proses belajar mengajar, mereka dapat mengembangkan daya imajinasinya dan yang lebih penting adalah dengan membaca siswa bisa mendapatkan ilmu yang bermacam-macam dan kelak akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang

lain. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Menurut Dalman (2017: 141) minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menangkap makna dari tulisan tersebut. Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila siswa tersebut membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati dan apabila siswa tersebut membaca atas kemauan atau kehendaknya sendiri maka siswa tersebut akan membaca dengan sepenuh hati. Dan apabila siswa sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Menurut Suharmono (2015: 31) minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya.

Namun, pada zaman sekarang ini sangat sedikit siswa-siswi yang berminat atau suka membaca buku. Sehingga berdampak pada berkurangnya pengetahuan siswa-siswi akan suatu hal. Seperti juga dengan kondisi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2018/2019 pada saat jam kosong atau waktu

jam istirahat siswa lebih senang bermain gadget daripada pergi ke perpustakaan untuk membaca buku dan hal itu membuat semangat siswa dalam belajar tidak ada, selain itu siswa kurang memahami tentang arti pentingnya membaca yang pada akhirnya membuat pengetahuan siswa menjadi sempit karena minat baca yang rendah menyebabkan perpustakaan yang ada di sekolah jarang dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Jika kondisi seperti di atas dibiarkan tentu saja akan berakhir kurang baik bagi siswa-siswi sendiri dan tanpa disadari akan menimbulkan dampak-dampak yang serius di masa depan. Siswa akan ketinggalan informasi-informasi penting yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar mereka. Pada akhirnya semangat belajar siswa akan terus menurun bahkan tidak ada lagi keinginan belajar..

Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca melalui layanan bimbingan kelompok, menurut Romlah (2006: 3) bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar individu dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk menyelesaikan masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama

memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama guru pembimbing yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta dalam rangka menemukan pribadi siswa untuk mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Dengan demikian kegiatan bimbingan kelompok cukup efektif membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat baca.

Diskusi kelompok menurut Sukardi (2010: 220) adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang dilanjutkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama. Senada dengan pendapat di atas, menurut Surya dalam (Ahmad dan Supriyono, 2013: 163) menyatakan diskusi kelompok merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok yang murid-muridnya mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama. Menurut Lina, dkk (2019: 41) Teknik diskusi menuntut keaktifan anggota kelompok untuk bertukar pendapat, ide, dan pengalaman masing-masing dalam upaya untuk mendiskusikan permasalahan dan mencari solusi bersama. Hal ini tentunya mendorong anggota kelompok untuk terlibat dan berkontribusi positif dalam rangka upaya merumuskan solusi pemecahan masalah secara bersama. Melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi diharapkan dapat meningkatkan

minat baca siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban, menambah wawasan pengetahuan bagi siswa tentang cara meningkatkan minat baca serta paham tentang fungsi perpustakaan dan menggunakan layanan perpustakaan secara optimal dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling (PTBK). Menurut Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan sebuah kegiatan penelitian untuk memberikan tindakan yang dilakukan dalam lingkup kegiatan bimbingan dan konseling. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan Bimbingan, merupakan upaya proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada siswa dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penelitian tindakan bimbingan merupakan pengembangan dari

penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dikenal luas pada kalangan guru mata pelajaran. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2019/2020 yang memiliki minat baca rendah di perpustakaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode

pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah : Lembar Observasi, Dokumentasi, Wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus Minat Baca Di Sekolah

Dari hasil observasi maka peneliti mengambil subyek penelitian sebanyak 10 siswa. Pemilihan ini dilakukan dengan cara memilih subyek dengan perolehan skor hasil observasi yang sangat rendah. Hasil observasi beberapa siswa yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi Pra Siklus Minat Baca di Perpustakaan

No	Nama	Skor	Presentase	Kriteria
1	Aulia Cindy Putri Nurjanah	13	26%	Rendah
2	Beny Aminsyah Maulana	6	12%	Sangat rendah
3	Diah Dwi Nurrohmah	10	20%	Sangat rendah
4	Gardika Pandu Winata	10	20%	Sangat rendah
5	Gusmita Pinky Awalinda	13	26%	Rendah
6	Lutfian Bayu Saputra	11	21%	Rendah
7	Muhammad Ardika F	10	20%	Sangat rendah
8	Nila Karuina Putri	12	24%	Rendah
9	Olga Herlambang Syahril	8	16%	Sangat rendah
10	Sadam Agusti Dwi Ardiyan	9	18%	Sangat rendah
Rata-rata minat baca siswa di perpustakaan adalah 20,3%				Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban, rata-rata dari 10 siswa adalah 20,3% yang artinya minat baca siswa di perpustakaan dalam kriteria sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa minat baca dari 10 siswa kelas XI IPS 3 pada pra siklus dikategorikan rendah.

Dengan demikian peneliti akan melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.

SIKLUS 1

Maka untuk hasil observasi siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data Observasi Siklus 1 Minat Baca Siswa di Perpustakaan

No	Nama	Skor	Persentase	Kriteria
1	Aulia Cindy Putri Nurjanah	19	38%	Rendah
2	Beny Aminsyah Maulana	15	30%	Rendah
3	Diah Dwi Nurrohmah	21	41%	Sedang
4	Gardika Pandu Winata	18	36%	Rendah
5	Gusmita Pinky Awalinda	23	46%	Sedang
6	Lutfian Bayu Saputra	19	38%	Rendah
7	Muhammad Ardika F	15	30%	Rendah
8	Nila Karunia Putri	24	48%	Sedang
9	Olga Herlambang Syahril	18	36%	Rendah
10	Sadam Agusti Dwi Ardiyan	18	36%	Rendah
Rata-rata minat baca siswa di perpustakaan adalah 37,9%				Rendah

SIKLUS 2

Hasil observasi siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Data Observasi Siklus 2 Minat Baca Siswa di Perpustakaan

No	Nama	Skor	Persentase	Kriteria
1	Aulia Cindy Putri Nurjanah	30	60%	Sedang
2	Beny Aminsyah Maulana	20	40%	Rendah
3	Diah Dwi Nurrohmah	32	64%	Tinggi
4	Gardika Pandu Winata	25	50%	Sedang
5	Gusmita Pinky Awalinda	33	66%	Tinggi
6	Lutfian Bayu Saputra	24	48%	Sedang
7	Muhammad Ardika F	27	54%	Sedang
8	Nila Karunia Putri	33	66%	Tinggi
9	Olga Herlambang Syahril	28	56%	Sedang
10	Sadam Agusti Dwi Ardiyan	26	52%	Sedang
Rata-rata minat baca siswa di perpustakaan adalah 55,6%				Sedang

SIKLUS 3

Hasil observasi siklus 3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Data Observasi Siklus 3 Minat Baca di Perpustakaan

No	Nama	Skor	Persentase	Kriteria
1	Aulia Cindy Putri Nurjanah	41	81%	Sangat tinggi
2	Beny Aminsyah Maulana	32	64%	Tinggi
3	Diah Dwi Nurrohmah	42	84%	Sangat tinggi
4	Gardika Pandu Winata	36	72%	Tinggi
5	Gusmita Pinky Awalinda	40	80%	Tinggi
6	Lutfian Bayu Saputra	38	76%	Tinggi
7	Muhammad Ardika F	38	76%	Tinggi
8	Nila Karunia Putri	43	86%	Sangat tinggi
9	Olga Herlambang Syahril	35	70%	Tinggi
10	Sadam Agusti Dwi Ardiyan	37	74%	Tinggi
Rata-rata minat baca siswa di perpustakaan adalah 76,3%				Tinggi

Tabel 5. Perbandingan Persentase Siswa dari Hasil Observasi
Minat Baca Siswa di Perpustakaan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Aulia Cindy Putri Nurjanah	26%	38%	60%	81%
2	Beny Aminsyah Maulana	12%	30%	40%	64%
3	Diah Dwi Nurrohmah	20%	41%	64%	84%
4	Gardika Pandu Winata	20%	40%	50%	72%
5	Gusmita Pinky Awalinda	26%	36%	66%	80%
6	Lutfian Bayu Saputra	21%	38%	48%	76%
7	Muhammad Ardika F	20%	30%	54%	76%
8	Nila Karunia Putri	24%	48%	66%	86%
9	Olga Herlambang Syahrial	16%	36%	56%	70%
10	Sadam Agusti Dwi Ardiyan	18%	36%	52%	74%
Rata-Rata		20,3%	37,9%	55,6%	76,3%

Dilihat dari tabel diatas, perbandingan hasil observasi setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, menunjukkan bahwa dari 10 siswa sudah mencapai keberhasilan setelah siklus 3. Dari kondisi awal yaitu 20,3% kriteria sangat rendah. Setelah diadakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi siklus I mengalami kenaikan 37,9% kriteria rendah, berlanjut ke siklus 2 terdapat kenaikan 55,6% kriteria sedang. Dan tindakan pada siklus 3 meningkat menjadi 76,3% yang merupakan kriteria yang tinggi, hasil tindakan pada siklus 3 menunjukkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan minat baca dari tahap ke tahap, karena masuk dalam kriteria tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Bimbingan kelompok menurut Hartinah (2009: 104) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik

secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan narasumber tertentu dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari. Bimbingan kelompok menurut Aqib (2012: 73) bimbingan kelompok dapat pula diberikan pengertian yang sederhana dan pengertian yang mendalam. Pengertian sederhana memakai kelompok sebagai tempat, wadah, atau sasaran dilaksanakannya suatu usaha bimbingan, sedangkan bimbingan kelompok menggunakan dinamika kelompok yang benar-benar terarah dan positif untuk membantu klien mengembangkan dirinya sendiri dalam menanggulangi masalah-masalahnya.

Menurut Roestiyah (2012: 5) diskusi kelompok adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman,

informasi, dan memecahkan masalah. Menurut Tohirin (2013: 291) diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2010: 220) diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang dilanjutkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan keputusan bersama. Dengan demikian dapat disimpulkan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan memperjelas suatu persoalan, yang dilanjutkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat yang dapat menghasilkan keputusan bersama.

Tujuan diskusi kelompok menurut Winkel (2009: 274) yaitu kesempatan pada setiap peserta untuk mengambil pelajaran dari pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencapai jalan keluar suatu masalah dan mencerahkan suatu persoalan, serta untuk pengembangan pribadi. Tujuan diskusi kelompok menurut Jumanta (2017: 133) adalah memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, serta menyumbangkan pikiran-pikirannya dan mengambil suatu jawaban aktual atau rangkaian jawaban yang dilaksanakan atau pertimbangan yang saksama. Tujuan diskusi kelompok dalam penelitian ini adalah untuk menyatukan pola pikir pendapat dari

sejumlah anggota kelompok sehingga dapat memecahkan masalah bersifat umum yang menjadi topik pembahasan.

Melalui bimbingan kelompok teknik diskusi, siswa menjadi paham tentang cara meningkatkan minat baca dan memanfaatkan perpustakaan secara optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasannya melalui bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan. Terbukti dalam penelitian terdahulu, menurut Dony Hidayat Al Janan (2012: 37) bahwa melalui bimbingan kelompok teknik diskusi dapat memberikan bantuan kepada peserta didik atau siswa yang dilakukan oleh pembimbing atau konselor melalui dinamika kelompok yang dapat berguna untuk membahas masalah-masalah umum serta memecahkan suatu masalah yang mejadi topik pembahasan, sehingga melalui bimbingan kelompok teknik diskusi, siswa menjadi paham tentang keuntungan-keuntungan yang dihasilkan dalam meningkatkan minat baca.

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya peningkatan minat baca siswa di perpustakaan. Karena dengan adanya bimbingan kelompok teknik diskusi siswa menjadi lebih mengerti faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat baca di perpustakaan dan bagaimana cara meningkatkan minat baca di perpustakaan dari materi yang telah didapat dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Siswa juga mengetahui pentingnya meningkatkan minat baca

melalui hasil PPT dan video yang diberikan peneliti saat kegiatan bimbingan kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah mencapai tujuan penelitian yaitu : melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh peneliti pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan rumusan masalah bahwa upaya meningkatkan minat baca di perpustakaan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS 3. Hasil observasi setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, menunjukkan bahwa dari 10 siswa sudah mencapai keberhasilan setelah siklus 3. Dari kondisi awal yaitu 20,3% setelah diadakan siklus 1 berlanjut ke siklus 2 terdapat kenaikan 37,9% menjadi 55,6%. Dan tindakan pada siklus 3 meningkat menjadi 76,3%, hasil tindakan pada siklus 3 menunjukkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan minat baca dari tahap ke tahap, yang berarti minat baca siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mojolaban mengalami

peningkatan karena telah mencapai indikator kinerja dari kondisi pra siklus.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Sudirman. (2009). *Manajemen Perpustakaan*. Riau : PT. Indragiri.
- Aqib, Zainal. 2012. *Ikhtisar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Rafika Aditama.
- Janan, Dony Hidayat Al. 2012. *Penggunaan Teknik Diskusi Melalui Kelompok Membaca Untuk Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling*. Vol. 12, No 1. Hlm. 37. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/5275>.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Romlah, T. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Setyorini, LRT., Hidayati, A & Nugroho, PW. (2019). *LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA*. *Jurnal Advice*. Vol 1 (1); 41, Juni 2019. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/Advice>.
- Suharmono. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Bahasa Indonesia. Vol. 1(1); 31. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/artical>.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Kelompok Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan*

- Kelompok Dan Konseling Di Sekolah.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Tohirin. 2013. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2015. Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi.